



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

SENDANG MOYO

SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Sendang Moyo

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Sendang Moyo belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Sendang Moyo.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 8, Pasal 43, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 69/TIM/2018 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2018 Tanggal 28 Febuari 2018.
- Merekomendasikan : Sendang Moyo sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Sendang Moyo dilihat dari sisi tenggara

Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018

**HASIL KAJIAN
SENDANG MOYO**

I IDENTITAS	
Lokasi	: Di atas bukit Gunung Kelir
Alamat	: Dusun Sentana
Desa	: Pleret
Kecamatan	: Pleret
Kabupaten	: Bantul
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Koordinat	: 49 X = 0435019 Y = 9130450
Elevasi	: 99 mdpl
Batas-batas	:
	Utara : Pagar tembok keliling Sendang Moyo
	Selatan : Pagar tembok keliling Sendang Moyo
	Barat : Pagar tembok keliling Sendang Moyo
	Timur : Pagar tembok keliling Sendang Moyo dan pintu
II DESKRIPSI	
Uraian	: Sendang Moyo adalah sebuah kolam yang berada di sebelah timur laut kompleks Makam Ratu Malang. Jarak antara makam dan sendang sekitar 25,5 m. Permukaan tanah di sekitar sendang tidak rata. Sendang Moyo merupakan kolam yang digunakan untuk menampung air hujan. Kompleks sendang juga dikelilingi tembok setinggi 3 m dengan ketebalan tembok 2,1 m.
Ukuran	: panjang 5 m, lebar 3,5 m
Kondisi Saat Ini	: Secara umum lingkungan di sekitar sendang kurang terawat karena banyak sampah, daun-daun kering, dan tidak ada drainase.
Sejarah	: Keberadaan Sendang Moyo terkait erat dengan pendirian kompleks Makam Antakapura atau Makam Ratu Malang yang dibangun pada masa pemerintahan Amangkurat I, tahun 1665 dan selesai pada tanggal 11 Juni 1668. Pembangunan Sendang Moyo berkaitan dengan masa pemerintahan Sunan Amangkurat I yang dikenal sewenang-wenang. Makam utama di Gunung Kelir adalah makam Ratu Malang, salah seorang istri Sunan Amangkurat I yang sangat dicintainya, dan direbut dari suaminya, seorang dalang bernama Ki Panjang Mas.

Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Kepemilikan tanah Keraton Yogyakarta. Pengelola BPCB DIY
---	---	---

III DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA		
Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5 Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 8 Struktur Cagar Budaya dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> berunsur tunggal atau banyak; dan/atau sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam. <p>Pasal 43 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat provinsi apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> mewakili kepentingan pelestarian Kawasan Cagar Budaya lintas kabupaten/kota; mewakili karya kreatif yang khas dalam wilayah provinsi; langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di provinsi; sebagai bukti evolusi peradaban bangsa dan pertukaran budaya lintas wilayah kabupaten/kota, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau berasosiasi dengan tradisi yang masih berlangsung. <p>Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.

PENILAIAN KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA		
Pernyataan Penting		Sendang Moyo merupakan bagian dari kompleks Makam Antakapura atau Makam Ratu Malang. Keberadaannya tidak terlepas dari pembangunan makam Ratu Malang. Sendang ini memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat Dusun Gunung Kelir, dan menjadi salah satu identitas masyarakat Bantul.
Alasan		<p>Sendang Moyo memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Memiliki arti khusus bagi: <p>a. Sejarah Bagian dari makam yang menjadi salah satu bukti pernah berdirinya Kasultanan Mataram Islam yang terletak di Kabupaten Bantul.</p> <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi tentang teknologi dan pemilihan jenis batu yang digunakan untuk pembangunan makam abad ke-17. ▪ Bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian arkeologi, sejarah, hidrologi, dan geografi. ▪ merupakan objek konservasi. <p>c. Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang filosofi yang terdapat pada bangunan makam keluarga keraton di Jawa. ▪ Memberikan inspirasi bagi pendidikan lokal sebagai landasan bagi penguatan karakter bangsa.
C. KESIMPULAN		
<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Bantul untuk menetapkan status Sendang Moyo sebagai Struktur Cagar Budaya. 2. Bupati Bantul untuk mengusulkan Sendang Moyo sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 3. Sendang Moyo memiliki kelangkaan dan nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi Struktur Cagar Budaya Peringkat Provinsi. 		

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan laporan

Andrisijanti, Inajati dan Anggraeni (penyunting). 2013. *Mosaik Pusaka Budaya Yogyakarta*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.

Graaf, H.J. de. 1987. *Disintegrasi Mataram di Bawah Mangkurat I*. Jakarta: Grafiti Pers.

Tim Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. 2004. *Laporan Studi Teknis Arkeologis Situs Makam Ratu Malang Gunung Kelir, Pleret, Pleret, Bantul*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta.

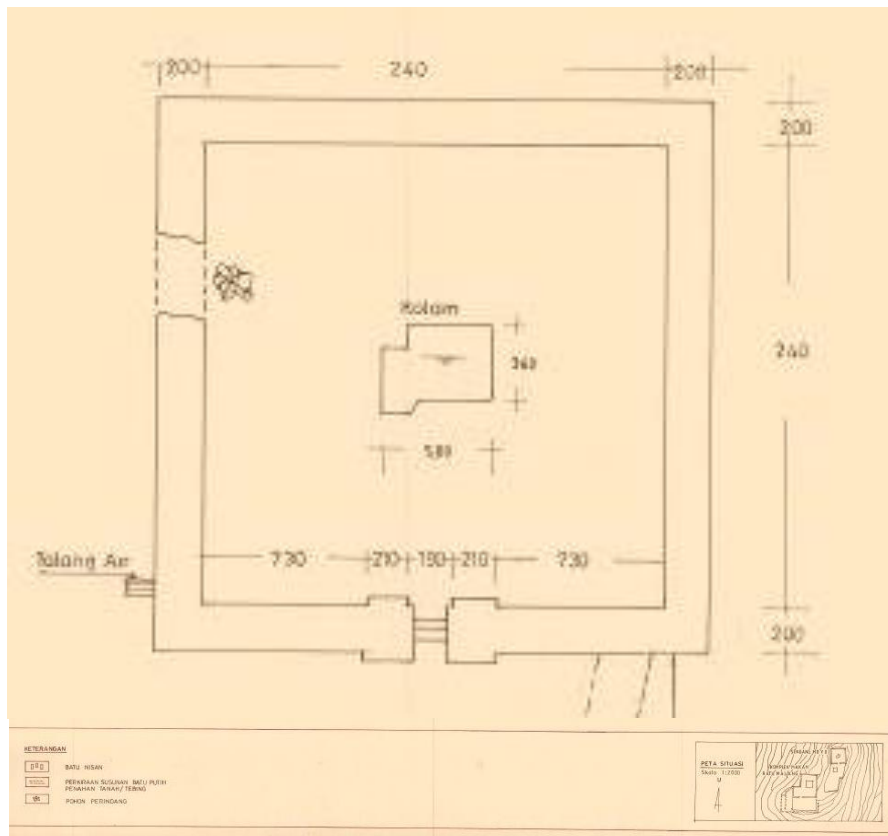
LAMPIRAN

Gambar 1:



Peta situasi kompleks Makam Ratu Malang
Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta, 2004

Gambar 2:



Denah tembok keliling dan struktur Sendang Moyo
Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta, 2004

REKOMENDASI PENETAPAN

SENDANG MOYO

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA BANTUL

Dr. Mimi Savitri, M.A.

.....

Dra. Andi Riana

.....

Drs. Tugas Tri Wahyono

.....

Albertus Sartono, S.S.

.....

Dra. Surayati Supangat, M.A.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :